

BAB II

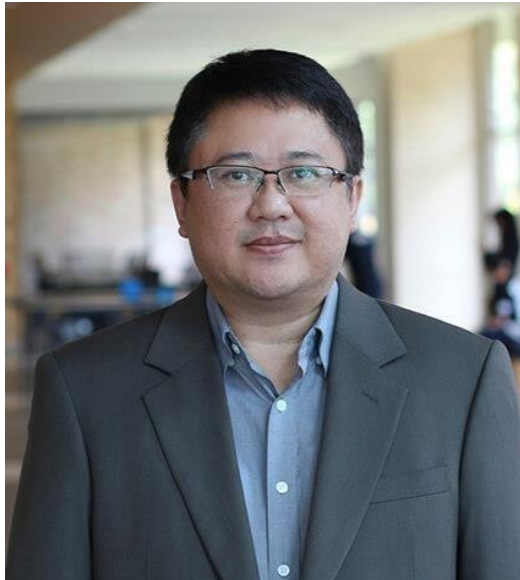
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Perusahaan

Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L) adalah lembaga pendidikan tinggi dan penelitian ilmu hayati premium yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. I3L merupakan perusahaan yang satu grup dengan Kalbis Institute dibawah naungan Pundi Group.

Rektor i3L

Iwan Surjawan, S.TP., M.Sc., Ph.D



Gambar 2. 1 Rektor i3L

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/iwan-surjawan-ph-d/>

Saat ini, i3L menawarkan sepuluh program sarjana. Di sekolah ilmu kehidupan, i3L menawarkan program sarjana di bidang Bioinformatika, Biomedis, Bioteknologi, Ilmu dan Gizi Pangan, Teknologi Pangan, dan Farmasi. Di iSB (i3L School of Business), iSB menawarkan program sarjana dalam Bisnis & Kewirausahaan dalam Ilmu Kehidupan, Pemasaran Digital Kreatif, Akuntansi Terapan Internasional, dan Manajemen Bisnis Internasional.



Gambar 2. 2 Indonesia International Institute for Life Science

Sumber <https://i3l.ac.id/facilities/>

i3L Program

1. Undergraduate Programs

Undergraduate Programs merupakan gelar akademik yang diperoleh seseorang yang telah menyelesaikan Pendidikan S1 atau biasa disebut first degree. Terdapat dua di undergraduate programs i3L, yaitu School of Life Sciences dan School of Business:

a. School of Life Sciences

School of Life Sciences adalah program S1 tentang ilmu sains. Berikut jurusan-jurusan ilmu sains di i3L :

- S1 Bioinformatics

Program ini merupakan pelopor pertama, program sarjana bioinformatika pertama di Indonesia, dan program pertama di kawasan ASEAN untuk memenuhi kebutuhan masa depan global. Sebagai akselerator sains, program kami menawarkan integrasi platform TI dan ilmu kehidupan, meningkatkan penelitian, dan memungkinkan analisis data besar. Program ini memberikan pengalaman yang dipersonalisasi, untuk memastikan bahwa pengalaman belajar di dalam institute kami dapat memberikan siswa perjalanan ilmiah yang disesuaikan dan unik.

Permintaan akan ahli bioinformatika yang terampil di luar negeri dan Indonesia selalu meningkat. Pemain papan atas seperti LIPI, NalaGenetics, NurienMe, GSI Lab, Nusantics, dan banyak universitas, telah mencari untuk mempekerjakan ahli bioinformatika yang sangat terampil. Berbagai beasiswa luar negeri untuk studi bioinformatika lebih lanjut (tingkat master dan doktoral) tersedia.

- S1 Biomedicine

Biomedis adalah nama kolektif dari subjek biologis yang terutama berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan manusia. Ruang lingkup biomedis meliputi analisis sampel biologis manusia, melakukan penelitian penyakit pada manusia dan hewan, berpartisipasi dalam pengembangan strategi terapeutik, seperti vaksin, obat-obatan dan perawatan medis, baik di industri swasta maupun tidak di instansi pemerintah. Biomedis merupakan langkah penting dan sentral untuk desain dan penemuan obat dan terapi.

Program penelitian biomedis yang ditawarkan di i3L berfokus pada penelitian dan inovasi yang menghubungkan penelitian kesehatan manusia dengan pengembangan obat. Saat ini, program yang ditawarkan ada dua aliran spesialisasi yang berfokus pada penyakit manusia, yaitu biologi tumor dan penyakit menular. Kami menggunakan pendekatan tiga heliks (akademik, perusahaan, dan pemerintah) untuk menyusun strategi dan menerapkan penelitian dan pengembangan biomedis yang paling relevan secara sosial.

- S1 Biotechnology

Dalam program Bioteknologi di i3L, pendidikan dan inovasi interdisipliner diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui produksi produk-produk

berharga dari keanekaragaman hayati Indonesia. Program ini menawarkan konten luas yang membina lulusan yang berpengetahuan luas untuk menjadi pemimpin di berbagai bidang Bioteknologi.

- S1 Food Science and Nutrition

Di i3L, diskusi tentang makanan, nutrisi, dan kesehatan manusia saling terkait dan disampaikan dari tingkat molekuler hingga populasi dan tingkat global; dari aspek kimia, mikrobiologi, keamanan, dan pengolahan pangan hingga fungsionalitasnya pada tingkat gen dan sel; penggunaannya untuk pencernaan dan metabolisme manusia, pengaruhnya terhadap kesehatan manusia padatingkat individu dan populasi, serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

- S1 Food Technology

Program teknologi pangan i3L bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kualitas, dan keamanan pangan yang berkelanjutan. Area ini menerapkan prinsip-prinsip ilmiah untuk memastikan produksi, pengemasan, dan distribusi yang aman.

Siswa akan mengikuti kurikulum sains yang ketat yang menyeimbangkan kuliah di kelas dengan sesi langsung di laboratorium kami yang canggih. Pusat Inovasi Makanan memungkinkan siswa untuk berlatih di fasilitas pemrosesan makanan tercanggih di kampus kami. Kami secara khusus mendorong siswa kami untuk menciptakan produk makanan yang inovatif.

Pengalaman kerja yang relevan adalah kunci untuk karir yang sukses di industri makanan yang semakin kompetitif. Di i3L, kami memiliki jaringan industri yang luas dan koneksi dengan lembaga penelitian terkemuka di seluruh dunia untuk membantu siswa menemukan magang yang tepat yang dapat

membantu membuka jalan menuju karir impian mereka.

- S1 Pharmacy

Farmasi merupakan salah satu jurusan yang paling menarik dan terkenal di Indonesia, yang berfokus pada kedokteran, yang meliputi dari penemuan obat, pengembangan, uji klinis, pemberian obat, manajemen obat dan juga konseling pasien. Farmasi adalah jembatan pengetahuan antara ilmuwan biomedis dan dokter medis, dan sangat berkaitan dengan ilmu biomedis, kimia, farmakologi, teknik farmasi, ilmu sosial dan kesehatan penduduk. Apoteker adalah salah satu profesi yang paling dihormati di dunia, baik di lembaga pemerintah, lembaga penelitian, industri farmasi, atau farmasi klinis.

b. School of Business

School of Business adalah program S1 tentang ilmu bisnis.

Berikut jurusan-jurusan ilmu bisnis di i3L :

- S1 Business and Entrepreneurship in Life Sciences

Program Bisnis & Kewirausahaan dirancang untuk mengembangkan keterampilan manajemen dasar siswa dan kemahirandalam bahasa bisnis.

Siswa dilatih melalui proyek bioentrepreneurship kehidupan nyata untuk membantu mereka menjadi wirausahawan yang berpengetahuan luas. Siswa juga dapat memperoleh berbagai pengalaman internasional untuk memperluas perspektif dan jaringan mereka dengan berpartisipasi dalam program internasional kami (program pertukaran, gelar ganda, kompetisi internasional).

Keterampilan yang kami kembangkan dalam program Bisnis & Kewirausahaan dapat diterapkan dalam menciptakan bisnis yang layak dan dapat go international; inilah mengapa kami yakin program

Bisnis & Kewirausahaan adalah pilihan terbaik bagi calon wirausahawan.

- S1 International Business Management in Creative Digital Marketing

Creative Digital Marketing di iSB memungkinkan mahasiswa memperoleh dua kompetensi penting: Pemasaran Digital dan Manajemen Bisnis Internasional. Program kami mempersiapkan siswa untuk menjadi pemasar digital yang diakui secara internasional.

- S1 International Business Management in International Applied Accounting

Program Akuntansi Internasional i3L selaras dengan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA), badan internasional untuk akuntan profesional. Siswa juga akan memiliki kesempatan untuk memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi Terapan dari Oxford Brookes University, UK.

- S1 International Business Management

Program Sarjana Manajemen Bisnis Internasional i3L mempersiapkan siswa untuk memenuhi kebutuhan industri akan tenaga kerja yang sangat terampil. Kurikulum i3L, isi kursus, metode pengajaran dan dosen membantu i3L dalam mempersiapkan siswa untuk memimpin perusahaan multinasional.

2. Graduate Program

Graduate Program adalah jenjang lanjutan dari pendidikan S1 yaitu S2. Gelar akademik S2 ini disebut dengan master atau magister. Dalam graduate program i3L ini hanya memiliki satu jurusan yaitu Master in Biomanagement.

Program Master Manajemen Biologi i3L adalah untuk lulusan muda dan profesional yang ingin mengembangkan karir mereka dalam ilmu kehidupan yang sangat kompleks tetapi sangat menjanjikan.

Dengan belajar menerapkan metode dan alat bisnis pada ilmu kehidupan, siswa akan menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mengubah penelitian ilmiah dan paten menjadi produk dan layanan yang inovatif. Peluang bisnis yang memungkinkan berdasarkan permintaan pasar.

Tujuan utama dari Program Magister Manajemen Biologi i3L adalah untuk memberikan para manajer ilmu kehidupan yang bercita-cita tinggi dengan pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik kewirausahaan dan bisnis dalam konteks industri sains. belajar kehidupan.

3. Pathway Program

Pathway Program adalah program yang bertujuan menjembatani celah antara kualifikasi pendidikan terakhir yang dimiliki para mahasiswa internasional dengan persyaratan masuk yang diminta universitas di luar negeri - baik untuk tingkat sarjana maupun pascasarjana. Program pathway tersebut adalah International Pathway Program in Business.

International Pathway Program tahun Pertama dalam Bisnis memungkinkan siswa untuk maju langsung ke tahun kedua studi mereka di universitas pilihan mereka. Program ini terdiri dari 3 semester, yang dirancang khusus untuk mempersiapkan siswa i3L untuk mendapatkan gelar di bidang Bisnis dari universitas luar negeri. Kurikulum, isi kursus, metode pengajaran, dan dosen i3L membantu dalam membentuk siswa untuk menjadi pemimpin masa depan di bidang bisnis. Siswa dapat memilih satu universitas dari berbagai pilihan di mana mereka dapat menyelesaikan studi mereka dan memperoleh gelar mereka.

2.2 Visi Misi Perusahaan

Visi Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L) adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi interdisipliner terkemuka yang terhubung secara global dan berdampak langsung kepada masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan inovasi.

Misi Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L), sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan inter, multi, dan transdisipliner dalam ilmu kehidupan di tingkat internasional, serta untuk mendukung pengembangan pemikiran ilmiah dan kewirausahaan siswa sesuai dengan disiplin ilmu.
- b. Melakukan kerjasama kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu hayati dan bisnis dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, dan pemerintah.
- c. Mengembangkan inovasi-inovasi ilmu hayat dan mengimplementasikannya untuk meningkatkan kualitas hidup Indonesia.
- d. Menjalani kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah dan perguruan tinggi baik lokal maupun internasional dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tridharma.

2.3 Keunikan Perusahaan

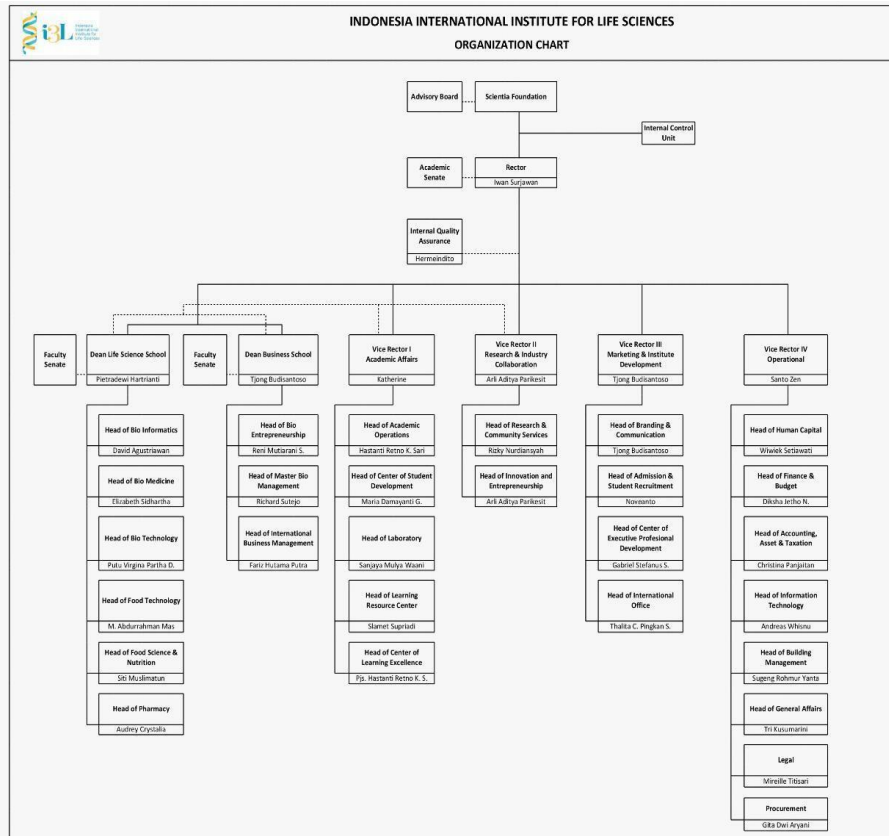
Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L) memiliki keunikan yang menjadi perbedaan dengan Lembaga lainnya. Berikut keunikan yang dimiliki :

- a. Producing Quality Professionals
Membentuk lulusan yang berpengetahuan luas melalui keunikannya suasana belajar dan paparan industry.
- b. International Outlook
Menyediakan siswa dan anggota fakultas dengan program mobilitas akademik yang luar biasa.
- c. Research & Innovation
Meningkatkan daya saing nasional melalui penelitian interdisipliner dan fasilitas laboratorium canggih.

d. Community Development

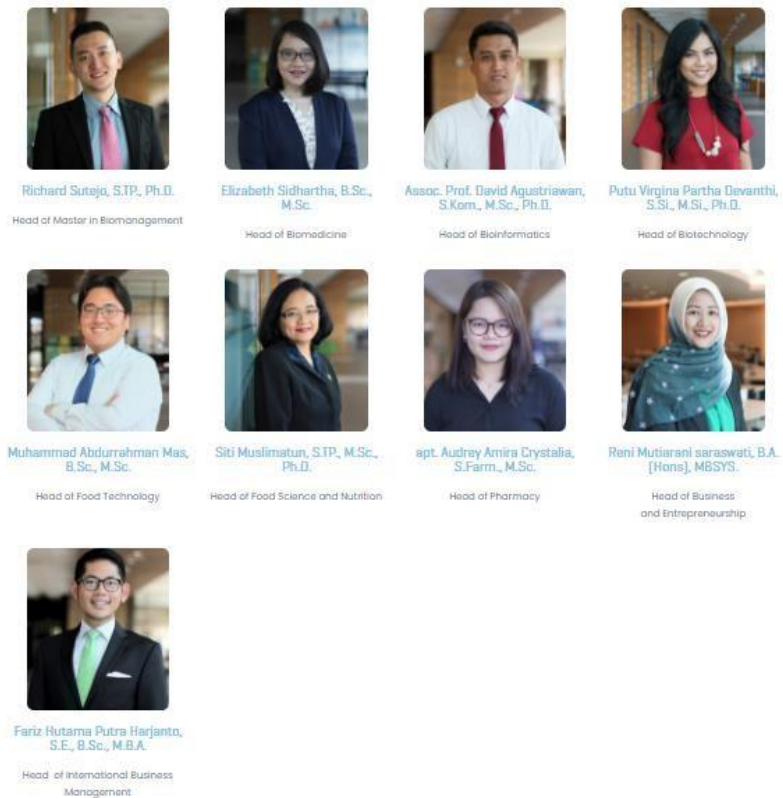
Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan sistem dan infrastruktur yang diperlukan di daerah berkembang.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



2.4.1 Uraian Struktur

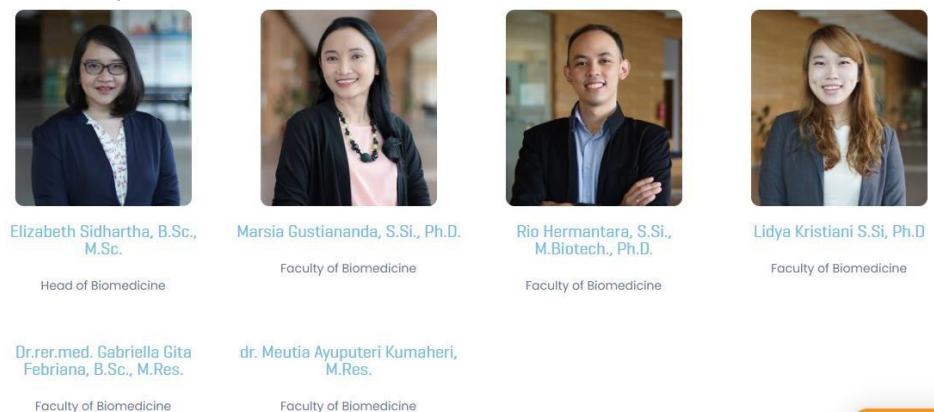
1. Head of Study Programs



Gambar 2. 3 Struktur Head of Study Programs

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

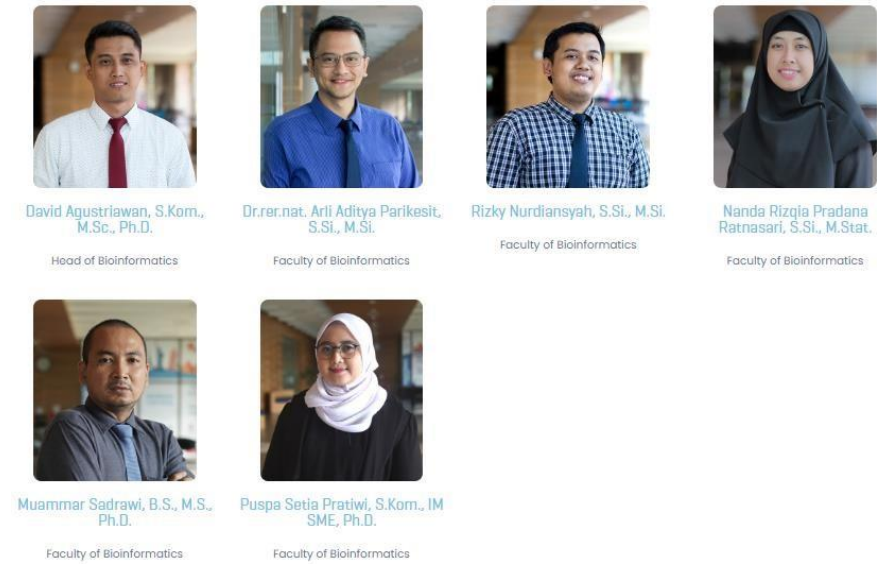
2. Faculty of Biomedicine



Gambar 2. 4 Struktur Faculty of Biomedicine

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

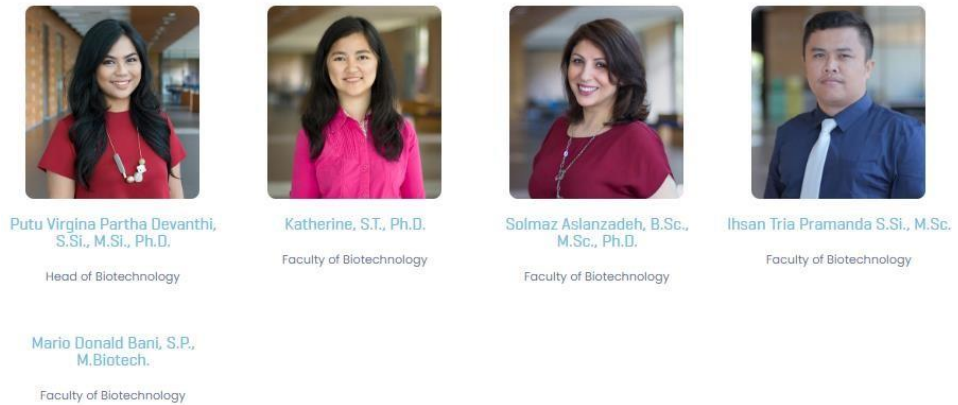
3. Faculty of Bioinformatics



Gambar 2. 5 Struktur Faculty of Bioinformatics

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

4. Faculty of Biotechnology



Gambar 2. 6 Struktur Faculty of Biotechnology

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

5. Faculty of Pharmacy



apt. Audrey Amira Crystallia,
S.Farm., M.Sc.

Head of Pharmacy



apt. Pietradewi Hartrianti,
S.Farm., M.Farm., Ph.D.

Faculty of Pharmacy



apt. Alya Ghina Agila Arham,
S.Farm., M.Sc.

Faculty of Pharmacy



apt. Fandi Sutanto, S.Farm.,
M.Si., Ph.D.

Faculty of Pharmacy



Dr. Khoe Ulung Gondo Kusumo,
S.Si., M.Sc.

Gambar 2. 7 Struktur Faculty of Pharmacy

Sumber <https://i31.ac.id/our-faculty/>

6. Faculty of Food Technology



Muhammad Abdurrahman Mas,
B.Sc., M.Sc.

Head of Food Technology



Rayyane Mazaya Syifa Insani,
S.Si., M.FSc.

Faculty of Food Technology



Desak Putu Ariska Pradnyadewi,
S.T.P., M.Sc.

Faculty of Food Technology



Dr. oec. troph. Hanni Angrainy,
B.Sc., M.A., M.Sc.

Faculty of Food Technology

Sumber <https://i31.ac.id/our-faculty/>

7. Faculty of Food Science and Nutrition



Siti Muslimatun, S.T.P., M.Sc.,
Ph.D.

Head of Food Science and Nutrition



Widya Indriani, S.T.P., M.Sc.

Faculty of Food Science and Nutrition



Edwin Hadrian, S.T.P., M.Sc.

Faculty of Food Science and Nutrition



Junaida Astina, S.Gz., Ph.D.

Faculty of Food Science and Nutrition

Rafsan Syabani Cholik, S.Si.,
M.Sc.

Faculty of Food Science and Nutrition

Gambar 2. 8 Struktur Faculty of Food Science and Nutrition

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

8. Faculty of Master in Biomanagement



Richard Sutejo, S.T.P., Ph.D.

Head of Master in Biomanagement



Dr. Hermeindita, S.E., M.M.

Faculty of Master in Biomanagement

Gambar 2. 9 Struktur Faculty of Master in Biomanagement

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

9. Faculty of Business and Entrepreneurship



Reni Mutiarani Saraswati, B.A.
[Hons], MBSYS.
Head of Business
and Entrepreneurship



Andamar Pradipta, S.Sos., M.A.
Faculty of Business
and Entrepreneurship
Lecturer of Community Language
Center



Dr. Eddy Yansen, S.E, S.Kom,
M.I.Kom
Faculty of Business
and Entrepreneurship



Sakti Hendra Pramudya, S.Si,
M.M.
Faculty of Business
and Entrepreneurship



Tresya Febrinasari Naue, S.E.,
M.Acc.
Faculty of Business
and Entrepreneurship

Gambar 2. 10 Struktur Faculty of Business and Entrepreneurship

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

10. Faculty of International Business Management



Fariz Hutama Putra Harjanto,
S.E., B.Sc., M.B.A.
Head of International Business
Management



Elita Jessamine Chandra,
B.Comm, M.M.
Faculty of International Business
Management



Nadira Maharani, B.Sc., M.B.A.
Faculty of International Business
Management



Elizabeth Furio Perez, B.B.F.,
M.B.A., D.B.A.
Faculty of Business
and Entrepreneurship

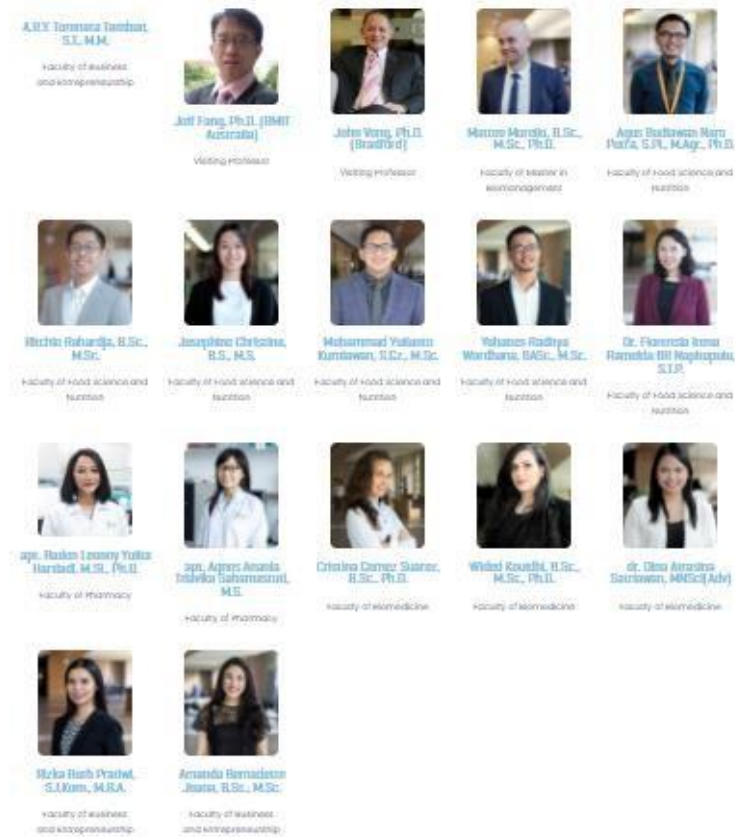


Lydia Karmadi, S.T., M.M.
Faculty of International Business
Management

Gambar 2. 11 Struktur Faculty of International Business Management

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

11. Lecturers



Gambar 2. 12 Lecturers i3L

Sumber <https://i3l.ac.id/our-faculty/>

2.5 Kolaborasi dan Jaringan Perusahaan



Sumber <https://i3l.ac.id/national-and-international-collaborations/>

2.6 Tinjauan Pustaka

2.6.1 Manajemen

Menurut (Williams, 2018), Manajemen merupakan proses pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuan seperti mengintegrasikan pekerjaan orang melalui perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari usaha para anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi lainnya agar tujuan suatu organisasi yang telah ditetapkan mencapai tujuan, (Handoko, 2012:8).

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu aktivitas mengelola dan mengatur kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Menurut Terry dalam Nawawi (2011:54), terdapat 4 fungsi manajemen yang telah diparafrasekan, yaitu :

1. Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan organisasi, menciptakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana kegiatan kerja organisasi.

2. Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah seperangkat kegiatan yang diperlukan, yaitu mendefinisikan struktur organisasi serta tugas dan fungsi masing-masing unit dalam organisasi, serta menentukan posisi dan sifat hubungan antara organisasimasing-masing unit tersebut.

3. Fungsi Pengarahan (Actuating)

Pengarahan adalah upaya menggerakkan anggota organisasi atau perusahaan ke arah yang mereka inginkan dan berusaha mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara maksimal.

4. Fungsi Pengendalian (Controlling)

Pengendalian dapat diartikan sebagai proses menentukan apa yang telah dicapai, mengukur dan menyesuaikan kinerja kegiatan, dan bila perlu mengambil tindakan korektif agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana.

2.6.2 Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Arif Yusuf Hamali 2018, 2) menyatakan bahwa : “Manajemen SDM merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian sumber daya”. Menurut (Prasadja Ricardianto 2018, 15) menyatakan bahwa : “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu ilmu atau carabagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat maksimal”. Selain itu, Menurut (H. Suparyadi 2015, 2) menyatakan bahwa : “Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan”.

Manajemen sumber daya manusia adalah proses mengakuisisi karyawan, memberi pelatihan, menilai, memberi kompensasi kepada karyawan, dan membudidayakan hubungan dengan karyawan, kesehatan, keamanan, dan keadilan (Gary Dessler, 2017). Menurut (Mangkunegara 2016, 7) mengatakan bahwa : “MSDM merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi”.

Kemudian, menurut Hasibuan (2017, p.14) yang telah diparafrasekan, peranan Manajemen Sumber daya Manusia adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah jabatan tenaga kerja yang berkualitas dan efektif berdasarkan kebutuhan perusahaan berdasarkan uraian tugas, spesifikasi jabatan dan evaluasi jabatan.
2. Menentukan penarikan, seleksi dan penataan pegawai menurut prinsip orang yang tepat untuk pekerjaan yang tepat.
3. Menetapkan program tunjangan, promosi, dan PHK karyawan.
4. Prakiraan penawaran dan permintaan sumber daya manusia di masa yang akandatang.
5. Memperkirakan situasi perekonomian saat ini secara umum dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
6. Memantau dengan cermat undang-undang ketenagakerjaan dan

- kebijakankompensasi dari perusahaan sejenis.
7. Memantau kemajuan teknis dan pengembangan serikat pekerja.
 8. Memberikan pendidikan, pelatihan, dan review kinerja karyawan.
 9. Peraturan tentang mutasi pegawai baik secara vertikal maupun horizontal.
 10. Mengelola pensiun, tunjangan pemberhentian dan tunjangan pesangon.

Dari berbagai penjelasan tersebut, penjelasan yang paling mendukung pada penelitian ini yaitu teori dari Gary Dessler yaitu menjelaskan bahwa sumber daya manusia berhak mendapatkan pelatihan, kompensasi, dan kesejahteraan karyawan, kesehatan, keamanan, dan keadilan.

2.6.3 Tujuan Sumber Daya Manusia

Menurut A.F. Stoner (1996) yang telah diparafrasekan, manajemen sumber daya manusia adalah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk menyediakan organisasi atau bisnis dengan orang yang tepat untuk ditempatkan pada peran dan posisi yang tepat ketika organisasi membutuhkannya.

Tujuan-tujuan MSDM terdiri dari empat tujuan, yaitu :

1. Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi. Walaupun secara formal suatu departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para manajertetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

2. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

3. Tujuan Sosial

Ditujukan untuk secara etis dan sosial merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimasi dampak negatif terhadap organisasi. Kegagalan organisasi dalam menggunakan sumber dayanya bagi keuntungan masyarakat dapat menyebabkan hambatan-hambatan.

4. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Tujuan personal karyawan harus dipertimbangkan jika parakaryawan harus dipertahankan, dipensiunkan, atau dimotivasi. Jika tujuan personal tidak dipertimbangkan, kinerja dan kepuasan karyawan dapat menurun dan karyawan dapat meninggalkan organisasi.

2.6.4 Human Capital

Menurut Matthewman & Matignon dalam Gaol (2014:696) yang telah diparafrasekan, mendefinisikan human capital adalah akumulasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan atribut terkait tenaga kerja lainnya dalam tenaga kerja organisasi dan yang mendorong produktivitas, kinerja, dan pencapaian tujuan strategis.

Sedangkan, menurut Becker (1993) yang telah diparafrasekan, human capital adalah manusia bukan hanya sumber daya tetapi modal yang menghasilkan keuntungan dan setiap pengeluaran yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas modal ini adalah investasi.

Tidak hanya itu, menurut Mayo (2000:526) dalam jurnalnya yang berjudul "The Role of Employee Development in the Growth of Intellectual Capital", human capital memiliki lima komponen yang memiliki peran berbeda dalam penciptaan human capital suatu perusahaan, yang pada akhirnya menentukan nilai suatu perusahaan. Kelima komponen human capital tersebut adalah kemampuan individu (*individual capability*), motivasi individu (*individual motivation*), kepemimpinan (*leadership*), suasana organisasi (*the organizational climate*), dan efektifitas kelompok kerja (*workgroup effectiveness*).



Gambar 2. 13 Lima Komponen Human Capital

Sumber, [Mayo \(2000\)](#)

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli diatas bahwa human capital adalah suatu sistem untuk membangun dan memperbaiki kinerja karyawan dalam suatu perusahaan melalui potensi-potensi yang dimiliki, seperti kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman.

2.6.5 Rekrutmen

Menurut Handoko dalam (Suparni, 2017) mengatakan bahwa menarik calon karyawan (rekrutmen) merupakan proses pencarian dan pemilihan para calon karyawan (pelamar) yang berpotensi untuk melamar di perusahaan sebagai karyawan.

Perekrutan merupakan kegiatan untuk mendapatkan sejumlah pegawai dari berbagai sumber, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan sehingga mereka mampu menjalankan misi organisasi untuk merealisasikan visi dan tujuannya (Suwatno dalam Sinambela 2016:120).

Sedangkan, menurut (Nuraeni, 2018) yang telah diparafrasekan, kegiatan rekrutmen adalah proses menemukan, memperoleh, memilih dan menetapkan sejumlah orang dari berbagai sumber seperti di dalam dan di luar perusahaan sebagai calon karyawan yang menunjukkan karakteristik terbaik yang diidentifikasi dalam perencanaan sumber daya manusia.

Dari pengertian-pengertian rekrutmen diatas, dapat disimpulkan bahwa, rekrutmen adalah suatu proses mencari tenaga kerja untuk memenuhi sumber daya perusahaan.

2.6.6 Tujuan Rekrutmen

Menurut Purnaya (2016) yang telah diparafrasekan, tujuan rekrutmen adalah untuk menanggapi sebanyak mungkin tawaran karyawan potensial, sehingga organisasi memiliki kemampuan lebih untuk menyeleksi kandidat potensial yang dianggap memenuhi standar organisasi.

Sedangkan menurut Samsudin (2019:89) yang telah diparafrasekan, tujuan utama dari proses rekrutmen adalah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang tepat untuk suatu posisi tertentu agar orang yang dipilih dapat bekerja secara maksimal dan dapat menjaga kualitas kerja di perusahaan dalam waktu yang lama.

Dari berbagai pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan tujuan dari rekrutmen adalah mencari, menarik para pelamar sebanyak mungkin dan menetapkan pelamar sesuai posisi yang dibutuhkan agar perusahaan bisa mendapatkan karyawan yang berkualifikasi dan loyal terhadap perusahaan.

2.6.7 Seleksi

Seleksi adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi sehingga dapat diambil keputusan tentang calon karyawan (yang memenuhi syarat) mana yang paling cocok untuk diterima sebagai karyawan dan kandidat mana yang harus ditolak agar dapat diterima sebagai karyawan, telah diparafrasekan (Jimmy, 2014).

Menurut Munandar dalam (Sinambela, 2016) berpendapat bahwa, seleksi adalah rekomendasi atau keputusan untuk menerima atau menolak seorang kandidat untuk pekerjaan tertentu berdasarkan asumsi tertentu tentang kemampuan kandidat untuk menjadi karyawan yang baik dari pekerjaan mereka.

Sedangkan, menurut Manullang (2012:36) yang telah diparafrasekan, program seleksi yang efektif harus dilakukan oleh tim seleksi yang berpengalaman dan kemudian diputuskan melalui diskusi yang mungkin masuk akal. Artinya tim yang mengikuti proses seleksi bukanlah karyawan biasa, melainkan orang-orang yang benar-benar memahami dan mampu menilai kualitas dan kapabilitas setiap calon karyawan yang akan bekerja di perusahaan. Berdasarkan pendapat diatas, seleksi adalah proses pemilihan calon pegawai dari berbagai kandidat. Pemilihan yang dilakukan harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.